

LAPORAN KEGIATAN

PENGABDIAN MASYARAKAT (MANDIRI)



Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata di
Wilayah Pesisir Kabupaten Bone Bolango

TIM PENGUSUL

Sudirman, S.Pd.,M.Pd / 198204202015041001

Moh. Irham Wahab/911419057

Maryam Lasenan/911421049

Nur Apriliyani B. Luawo/911421075

Rezki Harmain/911421162

Yusdin Sahrain/911421134

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JUNI 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN PENGEMBANGAN EKONOMI MELALUI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI PESISIR KABUPATEN BONE BOLANGO
2. Lokasi : KECAMATAN KABILA BONE
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Sudirman, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIP : 198204202015041001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081342118082 / sudirman@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 5 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : PARIWISATA
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : - bulan
7. Sumber Dana : Biaya Mandiri
8. Total Biaya : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



Gorontalo, 24 Juni 2022
Ketua

(Sudirman, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 198204202015041001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P.)
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Daftra Isi	iii
Ringkasan	iv
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Pemateri.....	2
C. Permasalahan Mitra	2
D. Solusi Yang Ditawarkan	2
Bab II. Target Dan Luaran	
A. Target	3
B. Luaran	3
Bab III. Metode Pelaksanaan	
A. Prioritas Kegiatan	4
B. Keterlibatan Kelompok Mitra Dalam Program	4
Bab IV. Pembahasan	
A. Pengertian Wisata.....	6
B. Manfaat Kewirausahaan	8
C. Jenis Wisata.....	11
Bab V. Penutup	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
Daftar Pustaka	15
Lampiran.....	16

Ringkasan

Dalam pengabdian ini dengan judul pelatihan pengembangan ekonomi melalui pengembangan objek wisata di pesisir kabupaten bone bolango kecamatan bone bolango dengan tujuan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana mengembangkan ekonomi melalui suatu pengembangan objek wisata, kegiatan ini diikuti oleh sejumlah masyarakat yang terdiri dari ibu rumah tangga, pemuda, pelajar dan tokoh masyarakat maupun tokoh agama.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kabupaten Bone Bolango dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bonebolango dan Kabupaten Pohuwato di Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone Bolango memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bolaang Mongondow (Provinsi Sulawesi Utara) dan Kabupaten Gorontalo Utara; Selatan –Teluk Tomini; Barat – Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo; Timur – Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Provinsi Sulawesi Utara).

Kabupaten Bone Bolango terdiri dari 18 Kecamatan, yaitu:Kecamatan Tapa,Kecamatan Bulango Utara,Kecamatan Bulango Selatan,Kecamatan Bulango Timur,Kecamatan Bulango Ulu,Kecamatan Kabila,Kecamatan Botupingge,Kecamatan Tilongkabila,Kecamatan Suwawa,Kecamatan Suwawa Selatan,Kecamatan Suwawa Timur,Kecamatan Suwawa Tengah,Kecamatan Pinogu,Kecamatan Bonepantai,Kecamatan Kabila Bone,Kecamatan Bone Raya,Kecamatan Bone,Kecamatan Bulawa.

Luas Kabupaten Bone Bolango secara keseluruhan adalah 1.984,58 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Provinsi Gorontalo, luas Kabupaten ini sebesar 16,24%. Kecamatan terluas di Kabupaten Bone Bolango adalah Kecamatan Pinogu dan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Bulango Selatan.

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai, perikanan, dan peternakan dan semetra ini dikembangkan potensi UMKM. Kabupaten Bone Bolango sekarang ini pasca dimekarkan pada tahun 2011 terdiri dari 19 kecamatan dan 177 desa dan kelurahan. Desa lupoyo salah desa yang ada diwilayah kecamatan telaga biru, yang mempunyai potensi daerah di sektor pertanian, perikanan dan peternakan. Masyarakat mempunyai bakat didalam mengembangkan potensi – potensi daerahnya tetapi hanya keterbelangan dari sisi sumber daya manusia, mereka tidak mendapatkan informasi secara mendlam tentang bagaimana mengembangkan potensi –potensi daerah yang dapat meningtkkan kesejahteraan masyarakat sehingga masyaraakat menjadi sejahtera dan dapat hidup yang mandiri melalui wirausaha dengan melihat potensi – potensi daerah. Potensi daerah yang kami maksudkan disini adalah di sektor pertanian dan peternakan, seperti pengolahan telur asin yang bahan bakunya daritelur bebek, bebek mempunyai peluang untuk dikembangkan didaerah ini karena lokasinya yang sangat mendukung.

B. Pemateri

Pelaksanaan pengabdian mandiri ini dengan menampilkan 3 pemateri masing–masing adalah sebagai berikut :

1. Sudirman, S.Pd.,M.Pd
2. Mattoasi, S,Pd.,SE.,M.Si.,Ph.D.
3. Ivan Rahmat Santoso, Sei,M.Ei
4. Usman, S.Pd.,M.Si

C. Permasalahan Mitra

- a. Masih Minimnya Keahlian dan Pengetahuan tentang Objek Wisata bagi masyarakat wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
- b. Kurangnya Pemahaman Tentang Pengembangan Objek Wisata bagi masyarakat wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

D. Solusi Yang ditawarkan

Memberikan sosialisasi Pengembangan Objek Wisata bagi masyarakat wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, yang sangat berkaitan dengan permasalahan dalam pengembangan wisata sehingga diharapkan setelah mengikuti sosialisasi ini para masyarakat wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango tersebut akan mengembangkan wilayahnya menjadi sebuah wilayah yang indah dan menjadi destinasi wisata sehingga masyarakat wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango menjadi tujuan wisata baik lokal maupun nasional.

Mitra dalam hal ini pihak masyarakat di wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yang membantu dalam menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi ini.

BAB II

TARGET dan LUARAN

A. Target

Kegiatan sosialisasi tentang pengembangan Objek Wisata wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango ini setidaknya memiliki target berupa: “ Terwujudnya masyarakat Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango ini unggul didalam pengembangan objek wisata dan mampu menciptakan sumber –sumber pengembangan pendapatan bagi masyarakat yang mayoritas masyarakatnya adalah pertanian, nelayan dan peternakan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka yang secara otomatis dapat mengurangi angka kemiskinan masyarakat wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sehingga melalui sosialisasi ini apa yang menjadi harapan kita semua dapat terwujud.

B. Luaran

Sedangkan luaran dari kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan sosialisasi ini memberikan ilmu kepada masyarakat wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
2. Bertambahnya pengetahuan tentang pengembangan sumber-sumber objek wisata wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango bagi masyarakat didalam meningkatkan pendapatan.
3. Pemerintah khususnya aparat pemerintah desa Biluango merasa senang atas kegiatan ini karena dapat memberikan pencerahan–pencerahan kepada masyarakat tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan objek wisata.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Prioritas Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini di prioritaskan bagi masyarakat yang berdomisili di wilayah Pesisir Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, agar masyarakat dapat merubah nasibnya melalui pengembangan potensi desa disektor pertanian, perikanan dan peternakan dengan Objek Wisata.

B. Keterlibatan Kelompok Mitra dalam Program

Dalam rangka menyukseskan kegiatan sosialisasi ini kami berharap kepada kelompok mitra agar kirannya dapat terlibat langsung dan bekerja sama dalam hal melaksanakan kegiatan ini, agar tujuan yang diharapkan bersama dapat terwujud. Dengan harapan dan partisipasi mereka yang diperlihatkan oleh mitra ini menjadi kesan tersendiri bagi kami selaku pelaksana didalam melakukan kerjasama – kerjasama di masa-masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Objek Wisata menurut masyarakat mandiri dan sejahtera.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pengertian WISATA

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara objek wisata merupakan tempat yang menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya pengunjung (Harahap, 2018).

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya (Ananto, 2018). Menurut Siregar (2017) objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam dan flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur spiritual.

Kualitas objek wisata tidak hanya dapat dinilai dari kondisi objek wisata itu sendiri, namun dilihat juga dari fasilitas, pelayanan, jasa, pemasaran, dan

aksesibilitas yang mendukung objek wisata tersebut. Penilaian pengunjung terhadap objek wisata yang ada dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan objek wisata dimasa yang akan datang. Dalam pengembangan pariwisata hendaknya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengunjung agar pengunjung merasa puas dengan apa yang diberikan dan membuat pengunjung lebih lama bertahan ditempat tersebut dan juga ingin berkunjung kembali ke tempat tersebut (Murti, 2013). Pengembangan objek wisata menjadi acuan sebagai sumber penghasilan utama bagi setiap daerah. Objek dan daya tarik wisata merupakan suatu bentuk dan fasilitas yang berhubungan dan dapat menarik minat pengunjung atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah atau tempat tertentu.

Daya tarik yang belum dikembangkan merupakan sumberdaya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar dari kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik di suatu daerah atau tempat tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan (Putra *et al.*, 2018). Suatu objek wisata harus meningkatkan kualitas objek menjadi lebih baik guna mendapatkan persepsi positif. Karena persepsi terhadap kualitas objek wisata yang dapat menjadi tolok ukur untuk melihat tingkat mutu suatu objek wisata. Kualitas objek wisata merupakan salah satu unsur penentu dalam menarik pengunjung berkunjung. Suatu objek wisata memiliki ketergantungan antara atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan layanan. Hal ini tentu saja sangat menentukan apakah suatu

objek tersebut layak dikunjungi atau tidak. Suatu objek wisata memerlukan infrastruktur dan transportasi untuk mengunjungi tempat tujuan wisata. Selain itu, ketersediaan fasilitas juga penting dalam menyediakan kebutuhan pengunjung selama berada jauh dari tempat tinggalnya (Niemah, 2014).

B. MANFAAT WISATA

1. Pariwisata

Pariwisata merupakan segala bentuk perjalanan yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi yang bertujuan mengisi waktu luang dengan bepergian ke satu tempat atau lebih (Utomo *et al.* 2017). Berdasarkan Undang-Undang No. 109 Tahun 2009 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh pengunjung, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata dianggap sebagai suatu aset strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata (Aryunda, 2011).

Pariwisata berkembang layaknya perkembangan zaman yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan konsumennya. Sumbangan pariwisata masih merupakan alternatif dalam mempercepat pembangunan di berbagai negara dan daerah yang tidak memiliki keunggulan komparatif di sektor industri (Kurniawati, 2015). Pembangunan pariwisata pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memperluas lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha serta meningkatkan

pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pengunjung (Widiastari *et al.*, 2017).

Industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk wisata sesuai dengan tujuan pembangunan pariwisata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, kebudayaan dan adat istiadat (Hidayat, 2016). Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi pilihan bagi negara-negara berkembang dalam rangka mewujudkan pengunjung yang sejahtera dan makmur di samping sektor lain. Indonesia dengan keanekaragaman budaya, kekayaan alam serta keramah tamahan penduduknya merupakan potensi dalam kepariwisataan dan sebagai salah satu negara tujuan pariwisata dunia (Hariyana dan Mahagangga, 2015).

Pariwisata berasal dari asal kata wisata dengan kata kerjanya berwisata artinya bepergian atau melancong untuk bersenang-senang. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. (UU RI No. 10 Tahun 2009). Menurut undang – undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, disebutkan wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

2. Wisatawan

Wisatawan juga adalah orang-orang yang datang berkunjung pada suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung (visitor) yang terdiri dari banyak orang dengan bermacam – macam motivasi kunjungan, termasuk didalamnya. Jadi tidak semua pengunjung adalah wisatawan. Sesuai dengan Pasal 5 Resolusi Dewan Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa No. 870, yang dimaksud dengan pengunjung adalah seperti yang diuraikan di bawah ini:”Untuk tujuan statistik, yang dimaksud dengan visitor adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan merupakan tempat tinggalnya yang biasa, dengan alasan apapun juga, kecuali mengusahakan sesuatu pekerjaan yang dibayar oleh negara yang dikunjunginya”. Menurut rumusan tersebut di atas yang termasuk ke dalamnya:

- a. Wisatawan (tourist) yaitu pengunjung yang paling sedikit tinggal selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan ke dalam kalsifikasi sebagai berikut:
 - Pesiar (leisure), seperti untuk keperluan rekreasi, liburan, Kesehatan, studi keagamaan dan olah raga.
 - Hubungan dagang (bussines), keluarga, konferensi dan missi.
- b. Pelancong (exursionist) yaitu pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam dinegara yang dikunjunginya (termasuk pengunjung dengan kapal pesiar).

Menurut G.A. Schmoll, wisatawan adalah individu atau kelompok individu yang mempertimbangkan dan merencanakan tenaga beli yang dimilikinya untuk perjalanan rekreasi dan berlibur, yang tertarik pada perjalanan pada umumnya dengan motivasi perjalanan yang pernah ia lakukan, menambah pengetahuan, tertarik oleh pelayanan yang diberikan oleh suatu daerah tujuan wisata yang dapat menarik pengunjung di masa yang akan datang. Defenisi wisatawan menurut World Tourism Organization (WTO) memberi defenisi, wisatawan adalah setiap orang bertempat tinggal di suatu negara, tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung ke suatu tempat pada negara yang sama untuk jangka waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan pada salah satu dari hal berikut ini:

- a. Memanfaatkan waktu luang untuk berkreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olah raga.
- b. Bisnis atau mengunjungi kaum keluarga. Pengunjung dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu wisatawan dan ekskursionis.

Menurut Norval, wisatawan ialah setiap orang yang datang dari suatu negara asing, yang alasannya bukan untuk menetap atau bekerja di situ secara teratur, dan yang di negara dimana ia tinggal untuk sementara itu membelanjakan uang yang didapatkannya di lain tempat. (Soekadijo,2000;13).

C. JENIS JENIS WISATAWAN

Ekskursionis adalah pengunjung yang hanya tinggal sehari di negara yang dikunjunginya, tanpa bermalam. Hal tersebut juga meliputi orang-orang yang

mengadakan pelayaran pesiar (cruise passanger). Tidak termasuk orang - orang yang secara legal tidak memasuki sesuatu negara asing, seperti misalnya orang yang dalam perjalanan menunggu di daerah transit di pelabuhan udara. Menurut Swarbrooke, dkk (Ismayanti, 2010: 3) mengidentifikasi empat jenis wisatawan yaitu:

- a. Wisatawan Massal kelompok atau Organized Mass Tourist
- b. Wisatawan Massal Individu atau Individual Mass Tourist
- c. Penjelajah atau Explorer
- d. Petualang atau Drifter Wisatawan merupakan unsur utama dalam pariwisata.

Terlaksananya kegiatan pariwisata tergantung pada adanya interaksi antara wisatawan dan objek wisata, yang didukung dengan berbagai sarana prasarana pariwisata. Sebuah objek wisata akan dikatakan menarik jika banyak dikunjungi wisatawan. (Kuntowijoyo, 2006 : 55). Wisatawan adalah aktor dalam kegiatan wisata. Berwisata menjadi sebuah pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi dan mengingatkan masa-masa didalam kehidupan. (Ismayanti, 2010 : 2) Menurut WTO (World Tourism Organization) definisi wisatawan adalah sebagai berikut:

- o Pengunjung adalah setiap orang yang berkunjung kesuatu negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh negara yang dikunjunginya.
- o Wisatawan adalah setiap orang yang bertempat tinggal disuatu negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung ke suatu tempat pada negara

yang sama untuk jangka waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan pada salah satu hal berikut ini.

- a. Memanfaatkan waktu luang untuk untuk rekreasi, liburan kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olahraga.
- b. Bisnis atau mengunjungi keluarga.

Darmawisata atau excursionist, adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam dinegara yang dikunjunginya termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar, namun tidak termasuk pesiar yang memasuki negara secara legal, contohnya orang yang hanya tinggal diruang transit pelabuhan udara.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara objek wisata merupakan tempat yang menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya pengunjung.

B. Saran

Setelah pengabdian ini kami mengharapkan agar para masyarakat, tidak hanya sekedar mengikuti sosialisasi ini, tetapi dapat mengaplikasikannya di lapangan, sehingga masyarakat betul-betul dapat berkembang dari sisi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2007. *Pengantar Bisnis Pengelola Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Longenecker, Justin G & dkk. 2001. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil Buku I*. Jakarta: Salemba Empat
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Justin G. Longenecker, & dkk. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil Buku I*. (2001, Jakarta: Salemba Empat).hal:4
- Leonardus Saiman. *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. (2009, Jakarta: Salemba Empat).hal:42-46
- Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. (2009, Jakarta: Salemba Empat).hal: 56-58
- <file:///D:/PENGABDIAN/PENGABDIAN%20MANDIRI/PENGERTIAN,%20MANFAAT,%20FUNGSI%20DAN%20PRINSIP%20KEWIRAUSAHAAN%20%20Blognya%20Yunus%20Hadi.htm>
- <https://www.kemenkeu.go.id › sites › default › files › strategi pemberdayaa...>
- <repo.iain-tulungagung.ac.id › ...>
- <https://media.neliti.com › media › publications › 75851-ID-pengembangan...>

Biodata Ketua Tim Pengusul

A. Keterangan Diri

1	Nama Lengkap	Sudirman, S.Pd, M.Si
	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19820042015041001
5	NIDN	0020048202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Parit Perajen, 20 April 1982
7	E-mail	sudirman@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/ HP	081342118082
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/ Faks	(0435)
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang, S3 = - orang
12	Matakuliah yang Diampu	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Belajar dan Pembelajaran 3. Perdagangan Luar Negeri 4. Strategi Belajar mengajar 5. Ekonomi Politik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Muhammadiyah Bone	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Ekonomi
Tahun Masuk-Lulus	2001 - 2005	2011 -2013
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan Tingkat Pendapat Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas I SMK Negeri 1 Watampone	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Ritel Pasar Tradisional Di Kabupaten Bone
Nama Pembimbing/Promotor	<ul style="list-style-type: none">• Drs. Andi Surya Jaya• Andi Muhammad Faisal, S.E.,M.Si	<ul style="list-style-type: none">• Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si• Prof. Dr.Andi Agustang, M.Si

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2012	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Ritel Pasar Tradisional di Kabupaten Bone	-	
2.	2016	Pengaruh Pembelajaran Dengan pemodelan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa pada matakuliah PPL I diprogram Studi Pendidikan Ekonomi Tahun akademik 2015 / 2016	PNBP BLU	10.000.000,00
3.	2016	Analisis Kinerja dan Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi di Kabupaten Gorontalo	PNBP	30.000.000,00
4.	2017	Peranan kompetensi dosen dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa semester v pada mata kuliah strategi belajar mengajar pada program studi pendidikan ekonomi Tahun akademik 2017/2018	PNBP	10.000.000,00

C. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1.	2016	Pelatihan Strategi Dan Pengembangan Model Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kota Gorontalo	Mandiri	1.000.000
2.	2016	Sosialisasi Pendidikan ekonomi keluarga dalam perspektif islam bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas ekonomi UNG	PNBP	5.000.000,00
3.	2017	Sosialisasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	Mandiri	1.000.000,00

4	2017	Diversifikasi Produk Gula Merah dari Nira Aren Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin di Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	25.000.000
5	2018	Pelatihan Pemuda Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	PNBP UNG	25.000.000
6	2018	Indonesia Melayani (Program Revolusi Mental	PNBP	5.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern di Kabupaten Bone	Oikos-Nomos	Volume.9/No.1/April 2016
2.	Kinerja Guru Pasca Sertifikasi (Sebuah Kajian Fenomologi di Kabupaten Gorontalo)	Perspektif, UNJ	Vol. 31 No. 2/Oktober 2017
3.	Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Pengembangan Pembelajaran	Jurnal Pedagogika UNG	Vol.08/No.02/ Desember 2017
4	The role of vocational education in science and technology developement in the era of globalisation	Journal of Physics: Conf. Series	doi :10.1088/1742-6596/970/1/012003

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The 2nd progressive and Fun Education Seminar	Teacher of The Year : Kinerja Guru dalam bingkai perkembangan pendidikan	2- 4 Agustus 2017 Mataram, NTB.

		abad 21	
2.	Pendidikan Karakter Di Era Teknologi Informasi Dalam Bingkai Multikultural	Peran Pendidikan Karakter Ditengah Pudarnya Nilai – Nilai Moral Dikalangan Anggota Masyarakat Dalam Menjaga Keutuhan NKRI	28 Agustus 2017, Ponorogo, Jawa Timur
3.	Problematika dan Solusi Implementasi Kurikulum menuju Pembangunan Berkelanjutan	Koperasi Dalam Pengentasan Kemiskinan Menuju Pembangunan Berkelanjutan	20 September 2017, Semarang, Jawa Tengah
4.	Internasional conference on innovation in education, science and culture	Role Of Vocational Education In Facing Development Of Science And Technology Of Globalization Era	Ballroom Grand Mercure Internasional Hotel-Medan, 08–09 / 11 / 2017.
5.	The 1st Annual Conference on Engineering, ICT and Vocational Education	Role Of Work Visit Model In Creating An Effective And Fun Learning	Ballroom Grand Mercure Internasional Hotel-Medan, 24–25 / 11 / 2017.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, Mei 2020
Anggota Tim Pengusul



Sudirman, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0020048202





